

ABSTRAK

Ayu Sri Rejeki. 2022. “Implementasi Program Wisata Edukasi dalam Menumbuhkan Literasi Masyarakat di Taman Baca Mutiara Hati Kota Bukittinggi” *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya Taman Baca Mutiara Hati, implementasi program wisata edukasi, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi program wisata edukasi dalam menumbuhkan literasi masyarakat di Taman Baca Mutiara Hati Kota Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deksriptif, informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) upaya yang dilakukan Taman Baca Mutiara Hati dalam menumbuhkan literasi masyarakat diantaranya, menyediakan koleksi bahan bacaan yang beragam, menyediakan tempat atau ruang membaca yang nyaman, mengadakan kegiatan dan program yang menarik bagi pengunjung, mendokumentasikan semua jenis kegiatan yang ada dan diunggah ke youtube, bekerjasama dengan pemerintah dan kedinasan, memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung; (2) implementasi dari program wisata edukasi untuk menumbuhkan literasi masyarakat di Taman Baca Mutiara Hati yang terdiri dari kegiatan belajar bahasa Inggris dengan *native speaker*, belajar menulis puisi, cerpen, dan buku, mendongeng, belajar seputar tanaman (berkebun), kunjungan TK dan SD di Kota Bukittinggi, menonton video dan sudah terimplementasi dengan baik yang dibahas dalam 2 aspek, yaitu proses dan tujuan, yang meliputi efek yang terjadi pada masyarakat dan tingkat perubahan pada masyarakat; (3) faktor pendukung dalam melaksanakan implementasi program wisata edukasi untuk menumbuhkan literasi masyarakat diantaranya, adanya dukungan dari pemerintah kota Bukittinggi, adanya sumbangan sosial dari Dinas Perpustakaan dan Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak, adanya relawan taman baca, adanya dukungan dari masyarakat setempat, adanya dukungan dari penggiat literasi kota Bukittinggi, adanya dukungan dari pihak media atau pers, keadaan alam dan keindahan taman baca yang unik. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain, pola pikir masyarakat yang tidak edukatif, kurangnya fasilitas pendukung, kurangnya jumlah personel relawan taman baca, lokasi taman baca yang berada di pinggiran kota, situasi pandemic, area taman baca yang sempit, waktu pelaksanaan kegiatan yang bentrok dengan jadwal kerja dan sekolah.